

Pengenalan Tentang Cinta, Bangga, dan Faham Rupiah Bersama Bank Indonesia dan FEB Universitas Potensi Utama

¹Siti Aisyah, ²Jumeida Simatupang, ³Abdul Azis, ⁴Taufiq Azmi Harahap, ⁵Muhammad Habibie, ⁶Taufiq Risal, ⁷Dewi Rafiah Pakpahan

^{1,2,6}Universitas Potensi Utama, ^{3,4}Universitas Mikroskil, ⁵Universitas Medan Area,

⁷Universitas Mahkota Tricom Unggul

Email : aisyah10041993@gmail.com

Abstrak

Cinta Rupiah adalah perlakuan yang kita tunjukkan untuk memperlakukan rupiah secara tepat dan menjaganya dari oknum-oknum jahat yang senantiasa memalsukan uang demi kepentingan pribadi. Kecintaan terhadap rupiah sama saja dengan kita menghormati bangsa kita sendiri. Kecintaan terhadap rupiah dapat membantu menjaga kestabilan nilai mata uang kita. Lalu, latar gambar peta yang berada di belakang uang rupiah melambangkan, rupiah merupakan simbol pemersatu bangsa Indonesia. Wujud rasa cinta kepada rupiah dapat dilihat dari cara kita mengenali karakteristiknya. Selain itu, mencintai rupiah bisa juga kita tunjukkan dengan cara menjaga dan merawat uang rupiah. Uang rusak atau tidak layak pakai akan susah dikenali keasliannya. Jangan pernah merusak uang rupiah dengan sengaja seperti mencoret, membasahi, meremas, atau bahkan dengan sengaja merobek uang. Metode pelaksanaan ini yaitu dengan metode sosialisasi dan roleplay interaktif, langsung kepada generasi muda (remaja dan anak) salah satunya taruna-taruni Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin diperkenalkan roleplay bagaimana proses transaksi jual beli dengan mengambil setting keadaan pasar tradisional maupun pasar modern. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan mempertimbangkan kurangnya informasi tentang penggunaan dan cara identifikasi uang. Hasil dari Kegiatan Sosialisasi Edukasi Cinta Bangga dan Paham Rupiah Kepada Generasi Muda untuk Pemahaman Terhadap Nilai Keuangan tentu memberikan pemahaman baik dalam penggunaan dan nilai mata uang yang terus bertambah, dengan demikian, ada teknik dan penggunaan yang tepat dalam mencintai mata uang rupiah kepada generasi muda dalam memanfaatkan uang dengan lebih baik dan bermutu.

Kata Kunci : Cinta, Bangga, Faham, Rupiah

Abstract

Love of the Rupiah is the treatment we show to treat the rupiah appropriately and protect it from evil elements who always counterfeit money for personal gain. Loving the rupiah is the same as respecting our own nation. Love for the rupiah can help maintain the stability of the value of our currency. Then, the background of the map image behind the rupiah symbolizes that the rupiah is a symbol of unifying the Indonesian nation. The form of love for the rupiah can be seen from the way we recognize its characteristics. Apart from that, we can also show our love for the rupiah by protecting and caring for the rupiah. Money that is damaged or unsuitable for use will be difficult to identify as authentic. Never damage Rupiah currency intentionally, such as crossing out, wetting, squeezing, or even deliberately tearing the money. The method of implementing this is the socialization and interactive roleplay method, directly to the younger generation (teenagers and children), one of which is the cadets of the Banjarmasin Nusantara Maritime Academy who are introduced to the roleplay of how the buying and selling transaction process takes place in the setting of traditional markets and modern markets. This service activity was carried out taking into account the lack of information about the use and identification of money. The results of the Educational Outreach Activities for Proud Love and Understanding of the Rupiah to the Young Generation for an Understanding of Financial Values certainly provide a good understanding of the use and value of the currency which continues to increase, thus, there are appropriate techniques and uses in loving the Rupiah currency to the young nation in make better and better use of money.

Keywords : Love, Pride, Understanding, Rupiah

PENDAHULUAN

Rupiah resmi menjadi mata uang negara Indonesia pada 1949, menggantikan Gulden Hindia Belanda. Mata uang ini dicetak dan diatur langsung pemakaiannya oleh Bank Indonesia (BI) dengan kode ISO 4217 IDR. Dengan cara tidak formal, masyarakat Indonesia menyebutnya dengan ‘perak.’ Rupiah sangat banyak fungsinya dan juga sangat penting kedudukannya di perekonomian Indonesia. Oleh karena itu kita harus Cinta, Bangga, dan juga Paham akan adanya Rupiah di negara kita. Cinta Rupiah adalah perlakuan yang kita tunjukkan untuk memperlakukan rupiah secara tepat dan menjaganya dari oknum-oknum jahat yang senantiasa memalsukan uang demi kepentingan pribadi. Kecintaan terhadap rupiah sama saja dengan kita menghormati bangsa kita sendiri. Kecintaan terhadap rupiah dapat membantu menjaga kestabilan nilai mata uang kita. Lalu, latar gambar peta yang berada di belakang uang rupiah melambangkan, rupiah merupakan simbol pemersatu bangsa Indonesia. Wujud rasa cinta kepada rupiah dapat dilihat dari cara kita mengenali karakteristiknya. Selain itu, mencintai rupiah bisa juga kita tunjukkan dengan cara menjaga dan merawat uang rupiah. Uang rusak atau tidak layak pakai akan susah dikenali keasliannya. Jangan pernah merusak uang rupiah dengan sengaja seperti mencoret, membasahi, meremas, atau bahkan dengan sengaja merobek uang. Bangga Rupiah adalah di mana kita merasakan perasaan mengakui sesuatu, maka perwujudan bangga rupiah dapat ditunjukkan dengan cara selalu menggunakan uang rupiah sebagai alat pembayaran dan juga transaksi yang sah. Dengan kita selalu menggunakan rupiah sebagai alat pembayaran dan transaksi, kita telah ikut membantu menjaga kestabilan nilai tukar rupiah. Kita juga harus bangga kepada rupiah karena merupakan alat pembayaran yang sah, sebagai pemersatu bangsa, serta sebagai simbol kedaulatan NKRI. Menurut Mankiw (2007), nilai tukar mata uang antara dua Negara adalah harga dari mata uang yang digunakan oleh penduduk negara tersebut untuk saling melakukan perdagangan antara satu sama lain. Abimanyu (2004) menyatakan bahwa nilai tukar mata uang adalah harga mata uang relative terhadap mata uang Negara lain, dan oleh karena nilai tukar ini mencakup dua mata uang maka titik keseimbangannya ditentukan oleh penawaran dan permintaan dari kedua mata uang. Paham Rupiah adalah ketika kita paham mengenai arti dari suatu hal yang kita ketahui. Paham Rupiah dapat kita tunjukkan dengan cara mengetahui dan memahami rupiah sebagai nilai tukar dan cara menggunakannya. Cinta, Bangga, dan Paham Rupiah sebagai identitas dan simbol kedaulatan Negara Indonesia haruslah menjadi sebuah bentuk perhatian masyarakat terhadap kedaulatan dan persatuan bangsa. Seperti yang telah dipahami, rupiah berisikan lambang dan keanekaragaman yang ada di Indonesia. Keberagaman inilah yang harus kita jaga selamanya. Cinta Rupiah merupakan perwujudan dari kemampuan masyarakat untuk mengenal karakteristik dan desain rupiah, memperlakukan rupiah secara tepat, menjaga dirinya dari kejahatan uang palsu. Tiga Cinta dengan: Mengenal, Merawat, Menjaga. Jadi, Cinta Rupiah berarti mengenal, merawat, dan menjaga rupiah. Cinta Rupiah bisa kita lakukan dengan cara menjaga dan merawat uang rupiah serta tidak merusak uang rupiah dengan sengaja seperti melipat, mencoret, membasahi, meremas, atau bahkan dengan sengaja merobek uang. Dengan menerapkan Cinta, Bangga, dan Paham rupiah sama saja kita telah ikut membantu menjaga perdaulatan Indonesia. Oleh karena itu, marilah sama-sama menyadari betapa pentingnya rupiah di negara kita.

METODE PENELITIAN

1. Tahap Persiapan
 - a. Melakukan studi pustaka tentang apa itu rupiah, rasa cinta akan rupiah, bangga, dan faham rupiah
 - b. Melakukan persiapan alat dan bahan pelatihan peserta abdimas
 - c. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama-sama tim pelaksanaan
 - d. Menentukan dan mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam kegaitan pengabdian masyarakat.
2. Tahap Pelaksanaan kegiatan pengabdian

Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung pada hari Selasa, 30 Juli 2024 dari jam 09.00-12.00 di Bank Indonesia Kanwil Medan, yang diikuti oleh seluruh dosen dan mahasiswa FEB UPU.

Berikut bentuk kegiatannya:

No	Waktu	Materi	Bentuk Kegiatan	Capaian Materi
1	09.00-09.30 WIB	Melakukan Perkenalan Kepada Peserta	Ceramah	Peserta Mengenal Pemateri
2	09.30-11.00 WIB	Menjelaskan tentang apa itu cinta, bangga, dan faham rupiah	Ceramah, diskusi	Peserta Mengetahui tentang cinta, bangga, dan faham rupiah
3	11.00-11.30	Sesi latihan dan Tanya jawab	Ceramah, Praktek	Melakukan diskusi dan tanya jawab seputar rupiah
5	11.40-12.00 WIB	Penutup	Ceramah	Peserta dapat menerapkan ilmu yang disampaikan ketika abdimas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bank Indonesia merupakan Bank Sentral Indonesia. Sebagai lembaga negara, Bank Indonesia memiliki tujuan yaitu mencapai dan menjaga kestabilan nilai Rupiah. Dengan itu, Bank Indonesia mengajak masyarakat Indonesia untuk turut mengikuti kampanye Cinta, Bangga, Paham Rupiah.

1. Cinta Rupiah - Keaslian & Merawat Rupiah

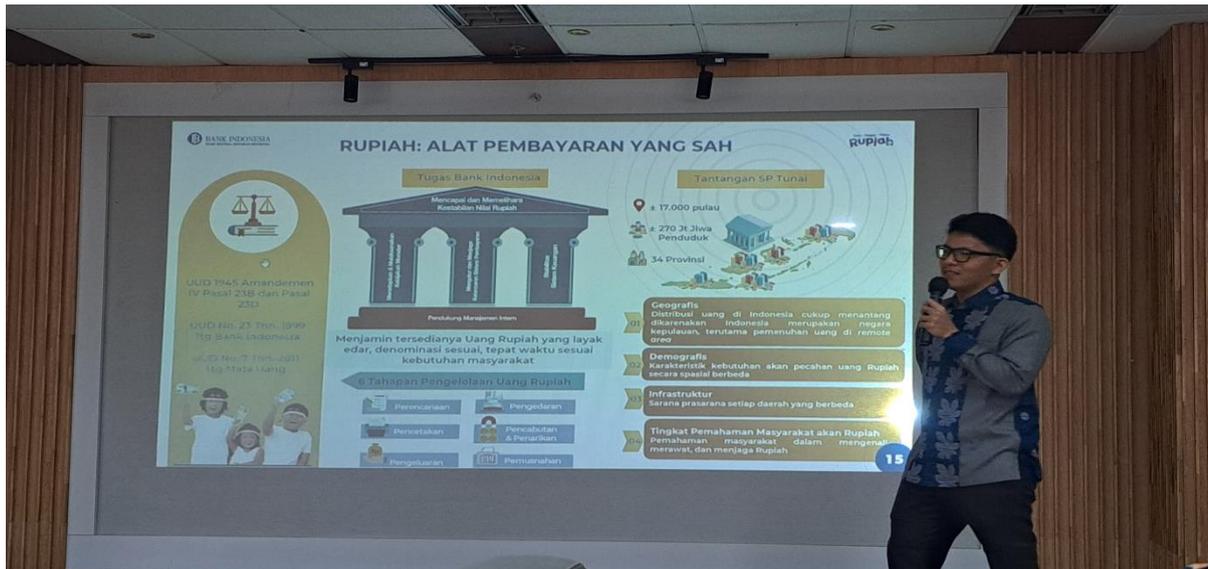
Cinta Rupiah merupakan perwujudan dari kemampuan Masyarakat untuk mengenal karakteristik dan desain Rupiah, memperlakukan Rupiah secara tepat, menjaga dirinya dari kejahatan uang palsu. Cinta dengan: Mengenali, Merawat, Menjaga.

2. Bangga Rupiah - Identitas dan Simbol Bangsa

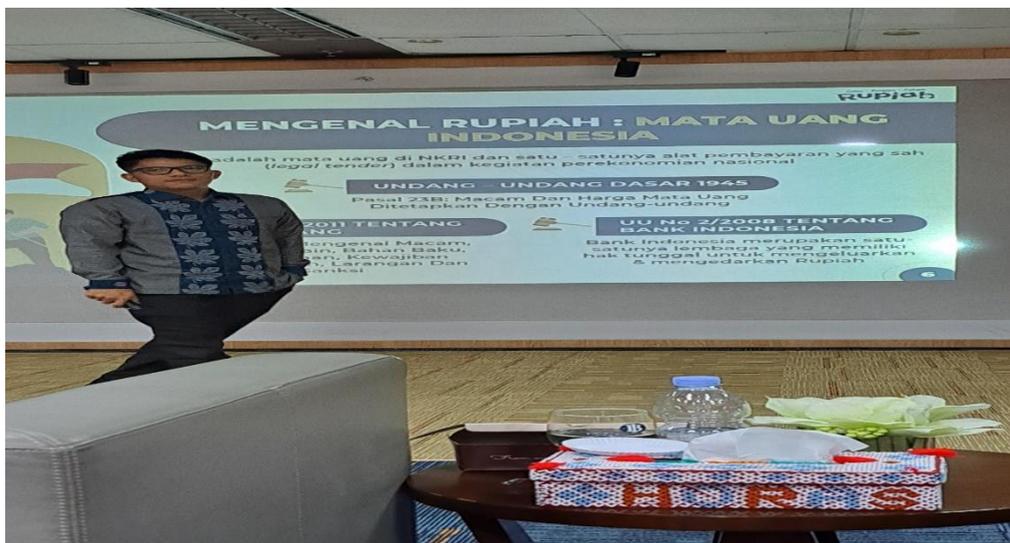
Bangga Rupiah merupakan perwujudan dari kemampuan Masyarakat memahami rupiah sebagai alat pembayaran yang SAH, simbol kedaulatan NKRI, dan alat pemersatu bangsa. Bangga sebagai : Simbol Kedaulatan, Pembayaran yang SAH, Pemersatu Bangsa.

3. Paham Rupiah - Fungsi Rupiah dalam Perekonomian

Paham Rupiah merupakan perwujudan kemampuan Masyarakat memahami peran Rupiah dalam peredaran uang, stabilitas ekonomi, dan fungsinya sebagai alat penyimpan nilai kemampuan. Paham dalam : Bertransaksi, Berbelanja, Berhemat.



Gambar 1. Penjelasan dari narasumber



Gambar 2. Penjelasan Tentang Cinta, Bangga, Dan Faham Rupiah



Gambar 3. Penjelasan Dari Narasumber



Gambar 5. Bank Indonesia Kanwil Medan



Gambar 6. Peserta Abdimas

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil kegiatan dapat disimpulkan berupa hal sebagai berikut :

1. Setelah pelatihan dilaksanakan, para peserta menjadi faham tentang asal usul uang rupiah dan bagaimana cara merawat serta menggunakan uang rupiah dengan baik dan benar
2. Meningkatnya rasa cinta dan bangga akan uang rupiah yang merupakan mata uang negara kita
3. Lebih menjaga kualitas uang rupiah yang ada ditangan kita agar tidak rusak

SARAN

Adapun saran yang ingin saya sampaikan kepada para peserta adalah, agar selalu menjaga , menghormati, dan bangga akan mata uang negara kita yaitu rupiah, karena dengan begitu maka negara lain juga ikut menghormati kita dan mata uang kita.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih saya ucapkan kepada para pihak yang terlibat dalam kegiatan abdimas ini, baik pihak ibu-ibu perwiridan blok 6 griya martubung 1, maupun pihak Universitas potensi utamadan para tim abdimas yang ikut terlibat dalam kelancaran kegiatan abdimas ini. Semoga kegiatan abdimas ini dapat memberikan ilmu dan manfaat bagi kita semua yang terlibat di dalamnya, amin

DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyu, Yoopi. 2004. memahami kurs valuta asing. Jakarta: Fakultas Ekonomi Unversitas Indonesia.
- Dinda, B. et al. (2022) ‘Sosialisasi Meningkatkan Kesadaran Pentingnya Menabung Sejak Dini di TK Yarsi Mataram’, JILPI: Jurnal Ilmiah Pengabdian dan Inovasi, 1(2), pp. 97–104. Available at: <https://journal.ikmedia.id/index.php/jilpi/article/view/12> (Accessed: 5 March 2023).
- Hariyono, A. (2020) ‘Literasi Keuangan Menabung Sejak Dini Dan Pendampingan Pengelolaan Keuangan Berbasis Pembukuan Sederhana Pada Bank Sampah Desa Brangkal, Kecamatan Balongpanggang, Kabupaten Gresik’, DedikasiMU(Journal of Community Service), 2(1), p. 240. doi: 10.30587/DEDIKASIMU.V2I1.1210.Ahmad Dahl
- Mankiw, N.Gregory. 2007. Makroekonomi, Edisi Keenam. Jakarta : Erlangg